

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Coffee Shop* di kota Yogyakarta, peneliti menemukan tentang fenomena gaya baru anak muda kota Yogyakarta yang gemar pergi ke *Coffee Shop*. Anak muda senang menghabiskan waktu di café, dan acara yang diadakan disana menampilkan gaya hidup anak muda yang sangat beragam. Peneliti menemukan aktivitas seperti berkumpul dengan teman, mengobrol, berdiskusi tentang pekerjaan, serta mengerjakan tugas kuliah dan kantor. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak muda sangat suka nongkrong di kedai kopi, hal ini, membuktikan bahwa ketertarikan mereka tidak hanya pada keunikan rasa kopi, hal ini membuktikan bahwa ketertarikan mereka tidak hanya pada keunikan rasa kopinya saja, namun yang lebih penting lagi, *Coffee Shop* memiliki keistimewahan lain yang menarik, seperti tempat yang nyaman, dan fasilitas yang lengkap membuat anak muda sangat senang dan betah berlama-lama di *Coffee Shop*.

Lebih lanjut, temuan penelitian menemukan bahwa fenomena nongkrong bersama anak muda muncul pada saat ini, dan anak muda sudah memandang budaya nongkrong sebagai salah satu hal yang dihaariskan untuk mengisi kekosongan waktu serta tempat berkumpul bersama. Selain itu budaya *hangout* juga mempunyai dampak positif dan negative bagi generasi muda masa kini, namun jika melihat fenomena tersebut kita bisa melihat fenomena tersebut kita bisa melihat sisi positifnya, khususnya bagi para pelajar, budaya *hangout* dapat memberikan wadah berpikir dan bersosialisasi. Dan norma, sesuai dengan masyarakat, mendorong seseorang untuk lebih kreatif, sehingga mendorong sosialisasi yang baik antara seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Generasi muda di Yogyakarta beranggapan bahwa pergi ke *Coffee Shop* akan memberikan gengsi sehingga mempengaruhi generasi muda untuk memilih kedai kopi sebagai gaya hidup baru. Selain itu, di era modern ini, fashion menjadi prioritas utama untuk reaktifikasi diri dihadapan public dan juga media sosial.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kehadiran *Coffee Shop* di kota Yogyakarta telah menjadi pusat gaya hidup baru bagi kaum muda, tidak hanya sebagai tempat bersantai atau menikmati kopi, tetapi juga sebagai tempat untuk mengekspresikan identitas dan gaya semakin berkembang dikalangan generasi muda, memperlihatkan peran penting *Coffee Shop* sebagai ruang yang memfasilitasi interaksi sosial, kreativitas, dan pertukaran ide di tengah budaya perkotaan yang terus berubah.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi kaum muda hendaknya selalu dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan berusaha menjadi pribadi yang produktif, sehingga gaya hidup kita dapat lebih positif.
2. Bagi kaum muda semoga dengan adanya *coffee shop* dapat menjadi sebuah inspirasi sehingga kaum muda dapat berfikir secara kreatif.
3. Bagi pemilik *coffee shop* agar dapat memudahkan seseorang untuk melakukan penelitian ilmiah, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat mengenai *coffee shop*.
4. Bagi sekolah, universitas, guru dan dosen berharap dapat memberikan arahan terkait budaya nongkrong yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan remaja.